

ABSTRAK

GAMBARAN KLINIK MENINGITIS TUBERKULOSIS DI RUMAH SAKIT IMMANUEL BANDUNG PERIODE TAHUN 2001-2003

Willy Sujarwo

Pembimbing utama: Winsa Husin, dr., MSc. M.Kes

Pembimbing pendamping: Dedeh Supantini Jahja, dr., Sp.S.

Saat ini tuberkulosis (TB) merupakan kegawatan dunia. Meningitis tuberkulosis merupakan salah satu komplikasi dari penyakit tuberkulosis yang dapat menyebabkan kematian. Untuk dapat menurunkan angka kematian diperlukan diagnosis yang lebih cermat dan lebih dini. Diagnosis yang tepat didapatkan dengan dukungan gambaran klinik yang sesuai. Oleh karena itu, untuk mencapai hal tersebut diupayakan suatu pengamatan melalui penelitian gambaran klinik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran klinik meningitis tuberkulosis di Rumah Sakit Immanuel Bandung.

Penelitian dilakukan di Bagian/SMF Ilmu Penyakit Saraf Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha Bandung/Rumah Sakit Immanuel Bandung secara survey analitik dan retrospektif dengan mengambil data dari bagian rekam medik Rumah Sakit Immanuel Bandung periode tahun 2001 sampai dengan tahun 2003. Sebagai kriteria inklusi yaitu pasien dengan diagnosis meningitis serosa dan pasien yang memenuhi kriteria MRC (1948).

Hasil penelitian didapatkan 32 pasien selama 3 tahun, didapatkan lebih banyak pada pria dan sosio ekonomi rendah. Gambaran klinik yang didapatkan bervariasi akan tetapi sesuai dengan teori yang ada. Gejala-gejala yang dapat ditemukan antara lain: demam, nyeri kepala, muntah, kejang, keringat malam, batuk lama, penurunan kesadaran, kaku kuduk, dan defisit neurologis. Pada pemeriksaan penunjang didapat hasil-hasil yang mendukung diagnosis meningitis. Hasil pemeriksaan penunjang yang didapat antara lain: foto toraks, laju endap darah (LED), profil cairan cerebrospinal, dan CT Scan.

Saran yang dapat disampaikan adalah perlunya kesadaran yang lebih tinggi dari masyarakat akan bahaya penyakit tuberkulosis dan juga peningkatan kerjasama tim medis dan pasien. Khususnya untuk bagian rekam medik, perlu peningkatan sistem pencatatan sehingga untuk keperluan penelitian masa mendatang dapat menjadi lebih baik.

Kata kunci : meningitis tuberkulosis (MTB)

ABSTRACT

CLINICAL FEATURES OF TUBERCULOUS MENINGITIS AT IMMANUEL HOSPITAL BANDUNG THE YEAR OF 2001-2003

Willy Sujarwo

Tutor I: Winsa Husin, dr., MSc. M.Kes

Tutor II : Dedeh Supantini Jahja, dr., Sp.S.

Recently, tuberculosis (TB) was declared as a global emergency and tuberculosis incidence was increasing around the world. Meningitis is one of the most common complications of tuberculosis. Generally, early diagnoses are required to decrease its morbidity and mortality. Therefore, the correct clinical features should be the focus of this study.

The purpose of this study is to get clinical features of tuberculous meningitis using data obtained from medical records of the Immanuel hospital Bandung, the year of 2001-2003.

We performed a survey analytic and retrospective study in the Neurological Ward of Medical Faculty Maranatha Christian University / Immanuel Hospital Bandung, from February 2004 to Desember 2004. The inclusion criteria was cases with diagnosis of serous meningitis and fulfilled the MRC(1948) criteria of meningitis tuberculosis.

There were 32 patients in 3 years, which most of them were men and living in low socio-economy. Various clinical sign and profile could be obtained but coincide the recent theory: fever, headache, vomit, night sweats, cough, meningismus, altered level of consciousness, and neurological deficit. Diagnostic studies support the diagnosis of meningitis, such as chest X-ray, erythrocyte sedimentation rate, cerebrospinal fluid examination, and computed tomography imaging.

Awareness of this sickness should be increased. Medical records teamwork of Immanuel Hospital Bandung needs to evaluate their best cases recording, indeed more valuable reports in the future.

Keyword: *tuberculous meningitis (TBM)*

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Maksud dan Tujuan	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Metodologi	3
1.6. Lokasi dan Waktu.....	3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Anatomi	4
2.1.1. Meningens	4
2.2.1.1. Dura mater atau pachymenings.....	5
2.2.1.2. Arachnoidea mater	5
2.2.1.3. Pia mater	5
2.1.2. Rongga subarachnoid	6
2.1.3. Sisterna rongga subarachnoid.....	6
2.1.4. Sistem ventrikel.....	7
2.1.5. Plexus choroid dan cairan cerebrospinal	8
2.1.5.1. Plexus choroid.....	8
2.1.5.2. Cairan cerebrospinal	9
2.1.5.3. Peredaran cairan cerebrospinal	10
2.1.5.4. Sumbatan aliran cairan cerebrospinal	10
2.1.6. Peredaran darah otak	11
2.1.6.1. Peredaran darah arterial	11
2.1.6.1.1. Arteri karotis interna	12
2.1.6.1.2. Arteri vertebralis.....	13
2.1.6.2. Peredaran darah vena	14
2.1.7. Saraf otak.....	14
2.1.7.1. N.opticus	15
2.1.7.2. N.oculomotorius	15
2.1.7.3. N.trochlearis.....	16
2.1.7.4. N.abducens.....	16

2.2.7.5. N.facialis	17
2.2.7.6. N.vestibulocochlearis.....	17
2.2.7.7. N.vagus	18
2.2.7.8. N.hypoglossus	18
2.1.8. Anatomi otak depan.....	18
2.2. Tuberkulosis	21
2.2.1. Definisi tuberkulosis.....	21
2.2.2. Etiologi	21
2.2.3. Presentasi klinis TB.....	22
2.3. Meningitis TB	23
2.3.1. Definisi	23
2.3.2. Faktor resiko.....	23
2.3.3. Klasifikasi.....	24
2.3.4. Etiologi dan patogenesis.....	25
2.3.5. Patofisiologi.....	27
2.3.6. Efek patologis.....	28
2.3.7. Gambaran klinik	29
2.3.8. Tes diagnostik.....	32
2.3.8.1. Foto toraks.....	32
2.3.8.2. Tes tuberkulin.....	32
2.3.8.3. Kultur ekstremitas	34
2.3.8.4. Analisis cairan serebrospinal	34
2.3.8.5. Pemeriksaan darah.....	35
2.3.8.6. Tuberkel koroid	35
2.3.8.7. Foto tengkorak.....	35
2.3.8.8. CT Scan	35
2.3.8.9. Angiografi	36
2.3.8.10. Elektroensefalografi	36
2.3.9. Diagnosis.....	37
2.3.10. Diagnosis banding	37
2.3.11. Penatalaksanaan.....	38
2.3.11.1. Perawatan umum	38
2.3.11.2. Pengobatan	38

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1. Subjek penelitian	39
3.2. Metode penelitian	39
3.3. Kriteria inklusi	39
3.4. Kriteria eksklusi	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil penelitian	40
4.2. Pembicaraan	45

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	47
5.2. Saran	47

DAFTAR PUSTAKA	48
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	52
-----------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	54
-----------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Karakteristik penderita meningitis tuberkulosis di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode tahun 2001-2003	40
Tabel 4.2. Hasil pemeriksaan anamnesis dan fisik penderita meningitis tuberkulosis di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode tahun 2001-2003	42
Tabel 4.3. Hasil pemeriksaan penunjang penderita meningitis tuberkulosis di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode tahun 2001-2003	44
Tabel 4.4. Hubungan karakteristik pasien dengan pemeriksaan penunjang foto toraks penderita meningitis tuberkulosis di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode tahun 2001-2003	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Meningen daerah otak	4
Gambar 2. Perjalanan cairan serebrospinal	8
Gambar 3. Aliran darah arterial otak	11
Gambar 4. Sirkulus Willisi	13
Gambar 5. Saraf kranial.....	14
Gambar 6. Anatomi cerebrum	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil penelitian rekam medik penderita meningitis tuberkulosis di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode tahun 2001-2003	52
---	----